

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Menanti Kec. Kelekar Kab. Muara Enim mulai tanggal 27 Juli 2015 sampai 11 Agustus 2015 pada materi akhlak terpuji. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

Tahap perencanaan dimulai dari hari kamis tanggal 23 juli 2015, pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke sekolah dan wawancara kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu bapak Salman, S.Pd.I, untuk mengetahui jumlah siswa kelas V di MIN Menanti Kec. Kelekar Kab. Muara Enim. Dari hasil observasi diperoleh, populasi pada penelitian ini yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI MIN Menanti Kec. Kelekar Kab. Muara Enim yang seluruhnya berjumlah 263 siswa, terdiri dari 130 laki-laki dan 133 perempuan, dan yang menjadi sampel penelitian ini terdiri dua kelas yaitu kelas V.A dan V.B. Dimana kelas V.A adalah sebagai kelas *eksperimen* dengan jumlah 20 siswa, sedangkan kelas V.B adalah sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa.

Hari senin tanggal 27 Agustus 2015 peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah MIN Menanti dan menyampaikan maksud untuk

mengadakan penelitian, kemudian kepala sekolah MIN Menanti memberikan izin pelaksanaan penelitian dan menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti dan guru bidang studi Akidah Akhlak kelas V untuk membicarakan hal-hal mengenai rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

Pada tahap ini peneliti juga menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal test akhir (*post-test*). Setelah menyiapkan perangkat pembelajaran, pada tahap ini juga peneliti melakukan uji validasi dan uji reliabilitas. Untuk tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak empat kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan di kelas *eksperimen* dengan menerapkan metode TANDUR dan dua kali pertemuan di kelas kontrol dengan menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 4 jam pelajaran atau 2x tatap muka pada kelas *eksperimen* dimana 1x pertemuan 2x35 Menit = 70 menit. Setelah proses pembelajaran pada pertemuan terakhir peneliti memberikan *post-test* (**soal dan jawaban terlampir**).

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaporan. Setelah didapat data hasil test siswa, selanjutnya data tersebut dianalisis dan dilakukan pembahasan serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN Menanti Kec. Kelekar Kab. Muara Enim.

- **Hasil Validasi Instrumen Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian, validasi ini digunakan untuk mendapat instrumen penelitian yang berkriteria valid. Instrument yang di validasi diantaranya:

**1) RPP**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini di validasi dengan membuat lembar validasi, kemudian RPP dikonsultasikan ke validator untuk mendapatkan saran dari validator tersebut. Yang menjadi validatornya yaitu 3 orang guru agama di MIN Menanti yaitu Salman, S.Pd.I, Solihin, S.Pd.I dan Sapik Udin, S.Pd.I. Hasil validasi RPP dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Validasi RPP**

No	Aspek	Indikator	Skor			Rata - rata	Ket
			1	2	3		
1	ISI	1. Kejelasan standar kompetensi	4	3	4	3,66	Sangat valid
		2. Keluasan dan kedalaman materi	4	4	4	4	Sangat Valid
		3. Ketepatan urutan penyajian	4	4	3	3,66	Sangat Valid
		4. Ketepatan evaluasi	3	3	4	3,33	Valid
		5. Metode penyajian sesuai dengan tahapan metode TANDUR	3	3	4	3,33	Valid
		6. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	4	3	3	3,33	Valid

		7. Dapat memunculkan pendidikan berkarakter	4	4	3	3,66	Sangat valid
2	<b>STRUKTUR DAN NAVIGASI (construct)</b>	1. Kejelasan pembagian materi	3	3	3	3	Valid
		2. Pengaturan tata ruang/tata letak	3	4	3	3,33	Valid
		3. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai	4	3	4	3,66	Sangat Valid
3	<b>BAHASA</b>	1. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	4	4	4	4	Sangat valid
		2. Kebenaran tata bahasa	3	3	3	3	Valid
		3. Kejelasan struktur kalimat	3	3	4	3,33	Valid
		4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	3	4	3	3,33	Valid
<b>Rata-rata total kriteria kevalidan RPP</b>						3,47	Sangat valid

Keterangan:

Skor  $0 < \text{rata-rata} \leq 1$  = sangat tidak valid

Skor  $1 < \text{rata-rata} \leq 2$  = kurang valid

Skor  $2 < \text{rata-rata} \leq 3$  = valid

Skor  $3 < \text{rata-rata} \leq 4$  = sangat valid

Nilai rata-rata total validasi yang diberikan oleh para validator terhadap RPP sebesar 3,47 (Sangat valid). Sehingga RPP pada materi beriman kepada hari akhir (kiamat) telah memenuhi aspek kevalidan.

## 2) Validasi Instrumen soal

### (1) Uji Validitas

Hasil Validasi soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.2**  
Hasil Validasi soal

Nomor soal	Validitas		Status
	$r_{pbi}$	$r_{tabel}$	
1	0,710	0,456	Valid
2	0,916	0,456	Valid
3	0,514	0,456	Valid
4	0,792	0,456	Valid
5	0,787	0,456	Valid
6	<b>0,286</b>	0,456	<b>Invalid</b>
7	<b>0,381</b>	0,456	<b>Invalid</b>
8	<b>0,390</b>	0,456	<b>Invalid</b>
9	0,745	0,456	Valid
10	0,256	0,456	<b>Invalid</b>
11	0,582	0,456	Valid
12	0,561	0,456	Valid
13	<b>0,308</b>	0,456	<b>Invalid</b>
14	<b>0,382</b>	0,456	<b>Invalid</b>
15	0,629	0,456	Valid
16	0,477	0,456	Valid
17	0,481	0,456	Valid
18	0,627	0,456	Valid
19	<b>0,404</b>	0,456	<b>Invalid</b>
20	<b>0,435</b>	0,456	<b>Invalid</b>
21	<b>0,254</b>	0,456	<b>Invalid</b>
22	0,668	0,456	Valid
23	<b>0,352</b>	0,456	<b>Invalid</b>
24	0,461	0,456	Valid
25	0,606	0,456	Valid
26	0,548	0,456	Valid
27	0,655	0,456	Valid
28	0,461	0,456	Valid
29	0,772	0,456	Valid
30	0,569	0,456	Valid

### Contoh Uji validitas soal no 1

Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Menghitung rata-rata mean total dengan rumus:

$$\begin{aligned} Mt &= \frac{\sum Xt}{N} \\ &= \frac{676}{31} \\ &= 21,80 \end{aligned}$$

2) Mencari Deviasi Standar

$$\begin{aligned} SDt &= \sqrt{\frac{\sum Xt^2}{N} - \frac{(\sum Xt)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{16152}{31} - \frac{(676)^2}{31}} \\ &= \sqrt{521,03 - 475,52} \\ &= \sqrt{45,51} \\ &= 6,74 \end{aligned}$$

3) Mencari MP

$$\begin{aligned} Mp &= \frac{28+26+14+26+12+26+29+28+21+20+28+27+28+28+27+28+26+2}{8+27+15+27+28} \\ &= \frac{547}{22} \\ &= 24,86 \end{aligned}$$

4) Mencari *Korelasi Point Biserial*

$$\begin{aligned} r_{pbi} &= \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{24,86 - 21,80}{6,74} \sqrt{\frac{0,71}{0,29}} \\ &= \frac{4,29}{6,74} \sqrt{2,448} \\ &= 0,454 \times 1,564 \\ &= 0,710 \text{ (Valid)} \end{aligned}$$

*Interpretasi:* df = N – nr

*Keterangan:* df = *Degrees of freedom* (derajat bebas).

$N = \text{Number of cases.}$

$nr = \text{Banyaknya variabel yang kita korelasikan.}$

$df = N - nr = 31 - 2 = 29$

Jika dikonsultasikan dengan tabel angka  $r_{\text{tabel}}$  dari *pearson* taraf signifikan 1% sebesar 0,456. Karena  $r_{\text{pbi}}$  yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 adalah valid.

Setelah dilakukan analisis uji coba validitas dan dari tabel analisis hasil uji coba instrument (dapat dilihat dilampiran) dapat dinyatakan bahwa dari 30 soal yang di analisis terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 6,7,8,10,13,14,19,20,21, dan 23 (dapat dilihat dilampiran).

Ketidakvalidan soal ini disebabkan oleh kata-kata yang digunakan dalam struktur instrumen soal terlalu sulit dan tidak dimengerti oleh siswa, pengecoh jawaban dalam pilihan ganda tidak berfungsi. Sehingga ketika di analisis validitas instrument test dan dikonsultasikan ke tabel  $r_{\text{product-moment}}$ , 10 butir soal tersebut tidak mencapai taraf signifikan 1% 0,456.

## **(2) Reliabilitas**

Instrument test yang telah diuji dengan menggunakan rumus validitas akan diuji reliabilitasnya. Indeks reliabilitas tes berkisar antara 0-1, semakin tinggi koefisien reliabilitas suatu test (mendekati 1), makin tinggi pula ketepatannya. Soal yang valid pasti reliable, tetapi soal yang reliable belum tentu valid.

Rumus yang digunakan dalam analisis reabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument secara keseluruhan

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$Vt$  : Varians total (475,1)

$P$  : Proporsi subjek yang menjawab item benar

$q$  : Proporsi subjek yang menjawab item salah

$\sum pq$  : Jumlah perkalian  $p$  dan  $q$

Dari analisis validitas instrument soal, maka dapat dilakukan analisis reabilitas instrument sebagai berikut:

$K$  = 30 butir soal

$Vt$  = 475,1

$\sum pq$  = 178,9

Maka memasukkan seluruh nilai ke dalam rumus  $K - R.20$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right) \\ &= \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( \frac{475,1 - 178,9}{475,1} \right) \\ &= \frac{30}{29} \times \frac{296,2}{475,1} \\ &= 1,0344 \times 0,6234 \\ &= 0,644 \end{aligned}$$

**Tabel IV.3**  
**Derajat Reabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Derajat reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$r_{11} < 0,00$	Tidak reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat nilai koefisien reliabilitas test ( $r_{11}$ ) sebesar 0,644 dan kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan tabel derajat reliabilitas, setelah diinterpretasi ternyata reliabilitas soal dikategorikan sedang. Maka dapat dinyatakan bahwa instrumen soal test sudah memiliki reliabilitas yang tinggi.

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

### 1) Kelas *Eksperimen*

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan sebelumnya, pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal (adanya apersepsi dan memotivasi siswa), kegiatan inti (proses belajar mengajar) dan kegiatan penutup (kesimpulan materi yang diajarkan) yang di sesuaikan dengan langkah-langkah metode TANDUR.

### ❖ Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dimulai pada hari Senin tanggal 03 Agustus 2015 pukul 08.15 s/d 9.25 wib pada kelas *eksperimen* yakni kelas V.A. Pada kelas *eksperimen* ini dilakukan 2 kali pertemuan, yang mana waktu pembelajarannya 2x35 menit (70 menit). Sebelum pembelajaran dimulai peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengucapkan lafaz basmalah, selanjutnya mengabsen siswa.

Setelah mengabsen siswa dan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti memperhatikan keadaan kelas terlebih dahulu, mengecek tersedianya alat tulis dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Mengatur posisi tempat duduk ditata berbeda dengan pembelajaran mereka selama ini. Tempat duduknya ditata berbentuk U guna dibuat berbeda supaya siswa tidak merasa bosan tinggal didalam kelas, bahkan menjadikan kelas sebagai rumah “kedua” bagi mereka, dan supaya siswa tertarik mulai semangat untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode TANDUR. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam belajar yakni “Siswa dapat menjelaskan pengertian optimis, qanaah dan tawakal. Siswa dapat menyebutkan contoh sikap optimis, qanaah dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat

menjelaskan hikmah berperilaku optimis, qanaah dan tawakal”. Serta peneliti juga menginformasikan tentang metode TANDUR.

Setelah apersepsi peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran yakni kegiatan inti, dikegiatan inti pertemuan pertama ini peneliti memberikan materi tentang akhlak terpuji dengan sub materi pengertian optimis, qanaah dan tawakal. dengan alokasi 50 menit. Metode yang digunakan yakni metode TANDUR.

Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu menanyakan kabar siswa dan keadaan siswa di rumah supaya siswa merasa dekat dengan kita (guru) seperti yang dikemukakan oleh Bobbi Deporter tentang asas utama metode TANDUR yakni *bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*. Peneliti juga memberi motivasi/memberikan semangat kepada siswa dengan mengaitkan materi tentang akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari misalnya mengucapkan salam kepada orang yang kita jumpai, tidak boleh sombong kepada orang yang kita jumpai apalagi orang yang kita jumpai lebih tua dari kita.

Peneliti menuliskan judul atau materi akhlak terpuji dengan sub materi pengertian optimis, qanaah dan tawakal di papan tulis. Peneliti meminta siswa membuka buku paket Akidah Akhlak dan mengeluarkan buku tulis dan alat tulis mereka.



**Gambar.1**  
Guru sedang menuliskan materi pelajaran

Setelah menjelaskan materi peneliti menanyakan pengalaman siswa tentang sikap optimis, qanaah dan tawakal apakah mereka pernah mengalami akhlak tersebut sebelumnya setelah itu siswa diajak untuk mengalami secara langsung materi yang sudah dijelaskan yakni akhlak terpuji siswa mempraktekkan kedepan sikap optimis yakni dua orang sebagai peraga yang pertama Angga Saputra dan Solahudin, hari senin besok mereka ada ulangan matematika malamnya Angga belajar dengan tekun, ketika guru memasuki ruang kelas dan mulai membagikan soal ulangan Angga merasa optimis (merasa yakin bisa menjawab soal), Angga terlihat tenang dan penuh percaya diri. Sementara Solahudin kelihatan gelisah, berkali-kali Solahudin menolehkan kepalanya, tangannya sibuk membalik-balik buku catatan. Semalam Solahudin tidak belajar. Solahudin asyik menonton televisi. Saat ulangan tiba Solahudin pesimis dapat mengerjakan (ragu-ragu/tidak yakin bisa menjawab soal).

Untuk qanaah dua orang maju ke depan kelas Anisa Alfia dan Imroatul, Disini Anisa mempunyai harta berlimpah, namun ia selalu merasa kurang, sebaliknya Imroatul meskipun orang yang kurang mampu tapi ia rela dengan pemberian Allah, sifat qanaah membuat Imroatul hidup tenang dan bahagia Imroatul tidak pernah merasa kekurangan.

Selanjutnya Nurhayati memerankan sikap tawakal : sebelum pulang sekolah guru mengumumkan bahwa besok ada ulangan bahasa Inggris. Sesampai di rumah Nurhayati bergegas sholat (berdoa) dan belajar untuk ulangan besok. Sebelum berangkat ke sekolah ketika keluar dari rumah Nurhayati mengucapkan doa dia berserah diri kepada Allah atas kehendak-Nya. Guru memasuki ruang kelas dan membagikan soal ulangan, Nurhayati sudah berikhtiar atau berusaha untuk hasilnya dia serahkan kepada Allah.

Setelah mengalami secara langsung peneliti memberikan kata kunci yang berupa optimis, qanaah, dan tawakal. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Salah satu siswa yang bernama Nindi Permatasari bertanya “buk mengapa kita harus optimis?” peneliti menanyakan kepada siswa yang sudah tahu tentang pengertian optimis. Siswa yang bernama Arif Ar-Royan menjawab “kita harus optimis, karena orang yang optimis akan cepat maju” Peneliti dan siswa bersama-sama mengulang jawaban dan menambahi

jawaban dari Arif Ar-Royan. Peneliti memberi apresiasi atas jawaban yang telah diutarakan Arif dengan cara mengajak siswa bertepuk tangan.

Siswa yang sudah memahami apa itu pengertian optimis, qanaah dan tawakal diberikan kesempatan untuk maju kedepan kelas dan menjelaskan pengertian optimis, qanaah dan tawakal tersebut. Disini Rafli Al-Talarik memberanikan diri maju ke depan kelas untuk menjelaskan pengertian optimis, dari perempuan Firdasari menjelaskan pengertian qanaah, pengertian tawakal dijelaskan oleh M.Arif Ar-Royyan.

Untuk meyakinkan siswa sudah memahami materi tentang pengertian optimis, qanaah dan tawakal peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa, pertanyaannya adalah apa arti optimis? Hardianto mengacungkan tangan dan dia menjawab optimis adalah merasa yakin dapat melakukan sesuatu. Peneliti memberi penghargaan dengan mengajak siswa bertepuk tangan dan memberikan hadiah kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan dan telah berani maju ke depan kelas berupa permen dan coklat.

Kegiatan selanjutnya kegiatan akhir dengan alokasi waktu 10 menit, disini peneliti membimbing siswa dengan menyuruh salah satu siswa yang bernama Anabi untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini materi tentang akhlak terpuji, setelah Anabi menyimpulkan

peneliti juga menambahi kesimpulan yang telah disebutkan Anabi. Peneliti juga menginformasikan bahwa siswa harus mengulang/mempelajari materi yang sudah dipelajari di rumah dan menginformasikan materi pada pertemuan kedua yakni materi tentang adab di tempat ibadah dan tempat umum. Peneliti menutup pelajaran pada pertemuan pertama ini dengan melafazkan lafaz hamdalah dan mengucapkan salam.

#### ❖ **Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua pada hari selasa tanggal 04 Agustus 2015 pukul 07.30 s/d 08.40 wib. Alokasi waktu 5 menit untuk kegiatan awal dan 45 menit untuk kegiatan inti dengan sub materi tentang adab di tempat ibadah dan tempat umum. Sama seperti pertemuan pertama sebelum pembelajaran dimulai peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengucapkan lafaz basmalah, selanjutnya mengabsen siswa.

Setelah mengabsen siswa dan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti memperhatikan keadaan kelas terlebih dahulu, menegecek tersedianya alat tulis dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Mengatur posisi tempat duduk ditata berbeda dengan pembelajaran mereka selama ini. Tempat duduknya ditata berbentuk U guna dibuat berbeda supaya siswa tidak merasa bosan tinggal di dalam kelas, bahkan menjadikan kelas sebagai rumah

“kedua” bagi mereka, dan supaya siswa tertarik mulai semangat untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode TANDUR.

Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam belajar yakni “Siswa dapat menyebutkan adab di tempat ibadah, Siswa dapat membaca do’a masuk dan keluar masjid dengan benar, Siswa dapat menyebutkan adab di tempat umum”. Serta peneliti juga menginformasikan tentang metode TANDUR. Selanjutnya kegiatan inti, dikegiatan inti pertemuan kedua ini peneliti memberikan materi tentang akhlak terpuji dengan sub materi adab di tempat ibadah dan tempat umum.

Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu menanyakan kabar siswa dan keadaan siswa dirumah supaya siswa merasa dekat dengan kita (guru) seperti yang dikemukakan oleh Bobbi Deporter tentang asas utama metode TANDUR yakni *bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*. Peneliti juga memberi motivasi/memberikan semangat kepada siswa dengan mengaitkan materi tentang akhlak terpuji, menjaga kebersihan masjid misalnya menyapu masjid jangan sampai kita mengotori masjid karena masjid adalah tempat ibadah bagi kita umat muslim.

Peneliti menuliskan judul atau materi tentang akhlak terpuji dengan sub materi adab di tempat ibadah dan tempat umum di papan tulis. Peneliti meminta siswa membuka buku paket Akidah Akhlak dan

mengeluarkan buku tulis dan alat tulis mereka. Peneliti menjelaskan materi tentang adab-adab di tempat ibadah dan tempat umum serta memperlihatkan video yang berkaitan dengan akhlak terpuji.



**Gambar.2**

Siswa sedang memperhatikan gambar dan video yang berkaitan dengan akhlak terpuji

Siswa di ajak untuk melihat secara langsung materi yang diajarkan ke dalam kehidupan sehari-hari lewat video dan gambar yang berkaitan dengan akhlak terpuji, dengan memperlihatkan video dan mempraktekkan secara langsung mereka akan mengetahui bagaimana adab-adab di tempat ibadah dan tempat umum bukan hanya sekedar mengetahui teorinya saja akan tetapi mereka bisa melihat secara langsung bagaimana adab-adab di tempat ibadah dan tempat umum.

M.Arwadi dan M.Supani maju ke depan kelas untuk mempraktekkan adab di tempat ibadah : M.Arwadi dan M.Supani bersama-sama pergi ke masjid, setibanya di masjid M.Arwadi berwudhu dan membersihkan masjid (menyapu) sedangkan M. Supani langsung

masuk kedalam masjid dan mengotori masjid, dan berlari-larian bersama teman-temannya yang lain.

Selanjutnya adab di tempat umum : ketika berangkat ke sekolah M. Aminul Haq dan Meta Natasha mengendarai motor setibanya di perempatan lampu lalu lintas menyala merah tapi karna mereka sudah telat M. Aminul Haq dan Meta Natsha menerobos lampu merah.

Setelah menjelaskan materi tentang adab di tempat ibadah dan tempat umum peneliti memberikan kata kunci yang berupa masjid, pasar dan jalan raya. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Salah satu siswa yang bernama Alfia bertanya “buk mengapa kita harus mengetahui adab-adab di tempat ibadah?”

Peneliti menanyakan kepada siswa yang sudah tahu tentang pengertian hari kiamat dan tanda-tandanya. Siswa yang bernama Musdiana menjawab “apabila kita tidak mengetahui tentang adab-adab di tempat ibadah bisa saja kita melakukan hal-hal yang dilarang.” Peneliti dan siswa bersama-sama mengulang jawaban dan menambahi jawaban dari Alfia. Peneliti memberi apresiasi atas jawaban yang telah diutarakan Musdiana dengan cara mengajak siswa bertepuk tangan.

Siswa yang sudah memahami apa saja adab di tempat ibadah dan tempat umum diberikan kesempatan untuk maju kedepan kelas dan menjelaskan tentang adab di tempat ibadah dan tempat umum.

Disini Rowedi memberanikan diri maju kedepan kelas untuk menjelaskan tentang adab di tempat ibadah dan tempat umum. Untuk meyakinkan siswa sudah memahami materi tentang tentang adab di tempat ibadah dan tempat umum peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa pertanyaannya adalah Apa saja adab di tempat ibadah?

Angga Saputra mengacungkan tangan dan dia menjawab tentang adab di tempat ibadah ialah mendahulukan kaki kanan, berwudhu terlebih dahulu, dan menjaga kebersihan masjid. Peneliti memberi penghargaan dengan mengajak siswa bertepuk tangan dan memberikan hadiah kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan dan telah berani maju ke depan kelas berupa permen dan coklat.

Kegiatan selanjutnya kegiatan akhir dengan alokasi waktu 20 menit, disini peneliti membimbing siswa dengan menyuruh salah satu siswa yang bernama Laila Atika untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini materi tentang tentang adab di tempat ibadah dan tempat umum, setelah Laila Atika menyimpulkan peneliti juga menambahi kesimpulan yang telah disebutkan Laila Atika. Peneliti menutup pelajaran pada pertemuan kedua ini dengan melafazkan lafaz hamdalah dan mengucapkan salam. Pada akhir pertemuan ini peneliti mengadakan test akhir (*post-test*) sebanyak 20 butir soal yang diikuti oleh 20 siswa.



**Gambar.3**

Siswa mengerjakan *post-test* pada kelas *eksperimen*

Adapun data yang diperoleh dari test hasil belajar tersebut adalah :

**Tabel IV.4**

Hasil *post-test* Siswa Kelas *Eksperimen* (V.A)

No	Nama	Nilai <i>Post-test</i>
1	Anabi	95
2	Angga Saputra	90
3	Anisa Alfia	75
4	Firdasari	80
5	Hardianto	75
6	Imroatul	85
7	Laila Atika	95
8	M. Arwadi	75
9	M. Arif Ar-Royyan	80
10	M. Supani	75
11	Meta Natasha	85
12	M. Aminul Haq	85
13	M. Bayu Firmansyah P.	80
14	M. Darma C	75
15	Musdiana	80
16	Nindi Permata Sari	85
17	Nurhayati	80
18	Rafli Al-Talarik	80
19	Rowedi	70
20	Solahudin	75
<b>Total Nilai</b>		<b>1620</b>

Dari tabel diatas maka pada kelas *eksperimen* dapat diketahui bahwa ada 2 siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan 1 orang siswa dengan nilai terendah adalah 70.

## 2) **Kelas Kontrol**

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan sebelumnya, pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal (adanya apersepsi dan memotivasi siswa), kegiatan inti (proses belajar mengajar) dan kegiatan penutup (kesimpulan materi yang diajarkan).

### ❖ **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dimulai pada hari Senin 10 Agustus 2015 pukul 08.15 s/d 9.25 wib pada kelas kontrol kelas V.B. Sama halnya dengan kelas *eksperimen* kelas kontrol ini juga dilakukan 2 kali pertemuan, yang mana waktu pembelajarannya 2x35 menit (70 menit). Sebelum pembelajaran dimulai peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengucapkan lafaz basmalah, selanjutnya mengabsen siswa.

Setelah mengabsen siswa dan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti memperhatikan keadaan kelas terlebih dahulu, mengecek tersedianya alat tulis dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam belajar yakni “Siswa dapat

menjelaskan pengertian optimis, qanaah dan tawakal. Siswa dapat menyebutkan contoh sikap optimis, qanaah dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat menjelaskan hikmah berperilaku optimis, qanaah dan tawakal”.

Setelah memberitahu tujuan pembelajaran peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran yakni kegiatan inti, dikegiatan inti pertemuan pertama ini peneliti memberikan materi tentang akhlak terpuji dengan sub materi pengertian optimis, qanaah dan tawakal dengan alokasi 50 menit. Di kelas kontrol ini peneliti menerapkan metode ceramah (konvensional) dan tanya jawab.

Peneliti menuliskan judul atau materi tentang akhlak terpuji dengan sub materi pengertian optimis, qanaah dan tawakal di papan tulis. Peneliti meminta siswa membuka buku paket Akidah Akhlak dan mengeluarkan buku tulis dan alat tulis mereka.



**Gambar.4**  
Guru sedang menuliskan materi pelajaran

Siswa memperhatikan penjelasan tentang pengertian optimis, qanaah dan tawakal yang di sampaikan oleh peneliti. Peneliti memberikan pertanyaan untuk meyakinkan dan memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi. Pertanyaannya apa arti dari qanaah? Siswa yang bernama Solihin menjawab arti dari qanaah ialah rela dengan pemberian Allah. Setelah menjelaskan materi peneliti menyimpulkan materi pengertian optimis, qanaah dan tawakal.

Kegiatan selanjutnya kegiatan akhir alokasi 10 menit, disini peneliti menginformasikan bahwa siswa harus mengulang/mempelajari materi yang sudah dipelajari di rumah dan menginformasikan materi pada pertemuan kedua. Peneliti menutup pelajaran pada pertemuan pertama ini dengan melafazkan lafaz hamdalah dan mengucapkan salam.

#### ❖ **Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua pada hari selasa tanggal 11 Agustus 2015 pukul 07.30 s/d 08.40 wib. Dengan alokasi waktu 5 menit untuk kegiatan awal dan 45 menit kegiatan inti. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengucapkan lafaz basmalah, selanjutnya mengabsen siswa.

Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti memperhatikan keadaan kelas terlebih dahulu, menegecek tersedianya

alat tulis dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam belajar yakni “Siswa dapat menyebutkan adab di tempat ibadah, Siswa dapat membaca do’a masuk dan keluar masjid dengan benar, Siswa dapat menyebutkan adab di tempat umum”.

Selanjutnya kegiatan inti, dikegiatan inti pertemuan kedua ini peneliti memberikan materi tentang akhlak terpuji dengan sub materi adab di tempat ibadah dan tempat umum dengan alokasi 45 menit. Di kelas kontrol ini peneliti menerapkan metode ceramah (konvensional) dan tanya jawab.

Peneliti menuliskan judul atau materi tentang akhlak terpuji dengan sub materi adab di tempat ibadah dan tempat umum di papan tulis. Peneliti meminta siswa membuka buku paket Akidah Akhlak dan mengeluarkan buku tulis dan alat tulis mereka.



**Gambar.5**  
Guru sedang menuliskan materi pelajaran

Siswa memperhatikan penjelasan tentang adab di tempat ibadah dan tempat umum yang di sampaikan oleh peneliti. Peneliti memberikan pertanyaan untuk meyakinkan dan memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi. Pertanyaannya bagaimana adab kita kalau berada di masjid? Siswa yang bernama Nadirah Al-Adilah menjawab adab dimasjid yang pertama, sebelum memasuki masjid kita harus berwudhu, mendahulukan kaki kanan, menjaga kebersihan masjid. Setelah menjelaskan materi peneliti menyimpulkan materi tentang adab di tempat ibadah dan tempat umum.

Kegiatan selanjutnya kegiatan akhir, peneliti menutup pelajaran pada pertemuan kedua ini dengan melafazkan lafaz hamdalah dan mengucapkan salam. Pada akhir pertemuan ini peneliti mengadakan test akhir (*post-test*) sebanyak 20 butir soal dengan alokasi waktu 20 menit yang diikuti oleh 20 siswa.



**Gambar.6**  
Siswa mengerjakan *post-test* pada kelas kontrol

Data yang diperoleh dari tes hasil belajar tersebut sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
Hasil *post-test* Siswa Kelas Kontrol (V.B)

No	Nama	Nilai <i>Post-test</i>
1	Agus Marsanto	50
2	Alfiah Roihanah	70
3	Dedi Munawar Yasin	60
4	Hajia	65
5	Hasbianto	70
6	Irfan	65
7	Jadidi	65
8	Lidia Istikoma	70
9	M. Rizki	75
10	M. Solihin	85
11	M. Hafizh Muhyiddi	80
12	Melsi Putri Anggraini	70
13	Miftahul Jannah	80
14	Misda	65
15	Nadirah Al-Adilah	70
16	Nopia Mulida	75
17	Padoli	70
18	Palentino	65
19	Sanusi Hendarto	80
20	Shaki	70
<b>Total Nilai</b>		<b>1400</b>

Dari tabel diatas maka pada kelas kotrol dapat diketahui bahwa ada 1 siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 85 dan 1 orang siswa dengan nilai terendah adalah 50.

### 3. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data nilai *post-test* kelas *eksperimen* dan kelas kontrol. Berdasarkan data *post-test*

tersebut maka diperoleh data perbedaan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan metode TANDUR. Dimana dari data inilah peneliti akan menggunakannya untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini.

Berikut deskripsi data *post-test*:

- **Data *Post-test***

Nilai *post-test* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan metode TANDUR.

Deskripsi data hasil *post-test* kelas *eksperimen* dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
Hasil Post-test kelas *eksperimen* dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Anabi	95	1	Agus Marsanto	50
2	Angga Saputra	90	2	Alfiah Roihanah	70
3	Anisa Alfia	75	3	Dedi Munawar Yasin	60
4	Firdasari	80	4	Hajia	65
5	Hardianto	75	5	Hasbianto	70
6	Imroatul	85	6	Irfan	65
7	Laila Atika	95	7	Jadidi	65
8	M. Arwadi	75	8	Lidia Istikoma	70
9	M. Arif Ar-Royyan	80	9	M. Rizki	75
10	M. Supani	75	10	M. Solihin	85
11	Meta Natasha	85	11	M. Hafizh Muhyiddi	80
12	M. Aminul Haq	85	12	Melsi Putri Anggraini	70
13	M. Bayu Firmansyah P.	80	13	Miftahul Jannah	80
14	M. Darma C	75	14	Misda	65
15	Musdiana	80	15	Nadirah Al-Adilah	70

<b>16</b>	Nindi Permata Sari	85	<b>16</b>	Nopia Mulida	75
<b>17</b>	Nurhayati	80	<b>17</b>	Padoli	70
<b>18</b>	Rafli Al-Talarik	80	<b>18</b>	Palentino	65
<b>19</b>	Rowedi	70	<b>19</b>	Sanusi Hendarto	80
<b>20</b>	Solahudin	75	<b>20</b>	Shaki	70
<b>Total Nilai</b>		<b>1620</b>	<b>Total Nilai</b>		<b>1400</b>

Dari tabel diatas maka pada kelas *eksperimen* dapat diketahui bahwa ada 2 siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan 1 orang siswa dengan nilai terendah adalah 70. Sedangkan pada kelas kotrol ada 1 siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 85 dan 1 orang siswa dengan nilai terendah adalah 50.

Langkah berikutnya, melakukan perhitungan untuk memperoleh Mean dan SD dengan bantuan tabel perhitungan di bawah ini :

**Tabel IV.7**

Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan SD dari Data yang Tertera pada Tabel 6

No	Skor		X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
	Eksperimen X	Kontrol Y				
<b>1</b>	95	50	14	-20	196	400
<b>2</b>	90	70	9	0	81	0
<b>3</b>	75	60	-6	-10	36	100
<b>4</b>	80	65	-1	-5	1	25
<b>5</b>	75	70	-6	0	36	0
<b>6</b>	85	65	4	-5	16	25
<b>7</b>	95	65	14	-5	196	25
<b>8</b>	75	70	-6	0	36	0
<b>9</b>	80	75	-1	5	1	25
<b>10</b>	75	85	-6	15	36	225
<b>11</b>	85	80	4	10	16	100
<b>12</b>	85	70	4	0	16	0
<b>13</b>	80	80	-1	10	1	100
<b>14</b>	75	65	-6	-5	36	25
<b>15</b>	80	70	-1	0	1	0

<b>16</b>	85	75	4	5	16	25
<b>17</b>	80	70	-1	0	1	0
<b>18</b>	80	65	-1	-5	1	25
<b>19</b>	70	80	-11	10	121	100
<b>20</b>	75	70	-6	0	36	0
<b><math>\sum X=1620</math></b>		<b><math>\sum Y=1400</math></b>		<b><math>\sum X^2=880</math></b>		<b><math>\sum Y^2=1200</math></b>

**Dari Tabel 7.** Telah kita peroleh:

$$\sum X = 1620 \qquad \sum X^2 = 880 \qquad N_x = 20$$

$$\sum Y = 1400 \qquad \sum Y^2 = 1200 \qquad N_y = 20$$

Langkah selanjutnya mencari Mean (rata-rata) dari Variabel X dan Variabel Y yakni sebagai berikut :

$$\text{Mencari Mean Variabel X: } M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N} = \frac{1620}{20} = 81$$

$$\text{Mencari Mean Variabel Y: } M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1400}{20} = 70$$

Dari penjabaran diatas telah didapatkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas *eksperimen* sebesar 81. Sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70. Setelah diperoleh rata-rata hasil belajar siswa selanjutnya mencari standard deviasi dari variabel X dan variabel Y yakni :

Mencari SD Variabel X :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{880}{20}} = \sqrt{44} = 6,633$$

Mencari SD Variabel Y :

$$SD_y \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1200}{20}} = \sqrt{60} = 7,745$$

Dengan diperolehnya  $SD_1$  dan  $SD_2$  maka selanjutnya dapat kita cari *Standard*

*Error* dari  $M_1$  dan *Standard Error* dari  $M_2$  :

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{6,633}{\sqrt{20-1}} = \frac{6,633}{\sqrt{19}} = \frac{6,633}{4,358} = 1,522$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{7,745}{\sqrt{20-1}} = \frac{7,745}{\sqrt{19}} = \frac{7,745}{4,358} = 1,777$$

Setelah berhasil kita peroleh  $SE_{M_1}$  dan  $SE_{M_2}$ , maka langkah berikutnya adalah mencari *Standard Error* Perbedaan antara  $M_1$  dan  $M_2$  :

$$\begin{aligned} SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{(1,522)^2 + (1,777)^2} \\ &= \sqrt{2,316 + 3,157} = \sqrt{5,473} = 2,339 \end{aligned}$$

Dengan diperolehnya  $SE_{M_1-M_2}$  akhirnya dapat diketahui harga  $t_o$  yaitu :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} = \frac{81-70}{2,339} = \frac{11}{2,339} = 4,702$$

Langkah berikutnya, memberikan interpretasi terhadap  $t_o$  :  $df = (N_1 + N_2) - 2 = (20+20) - 2 = 38$ . Dengan  $df$  sebesar 38 kita berkonsultasi dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata bahwa :

Pada taraf signifikansi 5%  $t_{tabel}$  atau  $t_t = 2,02$

Pada taraf signifikansi 1%  $t_{tabel}$  atau  $t_t = 2,71$

Dengan demikian  $t_o$  lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu :

$$2,02 < 4,702 > 2,71$$

Karena  $t_o$  telah kita peroleh sebesar 4,702; sedangkan  $t_t = 2,02$  dan 2,71 maka  $t_o$  adalah *lebih besar* daripada  $t_t$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Maka Hipotesis Nihil yang diajukan di depan ditolak, ini berarti

dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yakni, perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode TANDUR dan yang tidak menggunakan metode TANDUR.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan skor hasil tes materi “Akhlak Terpuji” pada penerapan metode TANDUR terhadap hasil belajar siswa yang terdiri dari 20 orang siswa kelas V.A sebagai kelas *eksperimen* dan 20 orang siswa kelas V.B sebagai kelas kontrol yang telah diterapkan sebanyak dua kali pertemuan, yakni pertemuan pertama materi awal dan dilanjutkan dengan proses pembelajaran materi tentang pengertian optimis, qanaah dan tawakal. Pertemuan kedua melanjutkan materi tentang adab di tempat ibadah dan tempat umum, diakhir proses pembelajaran siswa menjawab soal *post-test* sebanyak 20 soal pilihan ganda.

Pertama-tama kita ajukan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihilnya ( $H_0$ ), sebagai berikut :

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa MIN Menanti Kec.Kelekar Kab.Muara Enim mata pelajaran akidah akhlak antara kelas *eksperimen* yang diajar menggunakan metode TANDUR dan kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan metode TANDUR.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa MIN Menanti Kec.Kelekar Kab.Muara Enim mata pelajaran akidah akhlak antara kelas *eksperimen* yang diajar menggunakan metode TANDUR dan kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan metode TANDUR.

Setelah diadakan uji hipotesis dengan perhitungan uji t yang menghasilkan  $t_{hitung} = 4,702$  dan  $t_{tabel} = 2,02$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  maupun  $\alpha = 1\%$ , sehingga didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka kesimpulannya adalah Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. ini berarti dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yakni, perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode TANDUR dan yang tidak menggunakan metode TANDUR.

Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata kelas *eksperimen* yang lebih besar dari pada kelas kontrol. Dari hasil *post-test* kelas *eksperimen* dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.8**  
Hasil Post-test kelas *eksperimen* dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Anabi	95	1	Agus Marsanto	50
2	Angga Saputra	90	2	Alfiah Roihanah	70
3	Anisa Alfia	75	3	Dedi Munawar Yasin	60
4	Firdasari	80	4	Hajia	65
5	Hardianto	75	5	Hasbianto	70

<b>6</b>	Imroatul	85	<b>6</b>	Irfan	65
<b>7</b>	Laila Atika	95	<b>7</b>	Jadidi	65
<b>8</b>	M. Arwadi	75	<b>8</b>	Lidia Istikoma	70
<b>9</b>	M. Arif Ar-Royyan	80	<b>9</b>	M. Rizki	75
<b>10</b>	M. Supani	75	<b>10</b>	M. Solihin	85
<b>11</b>	Meta Natasha	85	<b>11</b>	M. Hafizh Muhyiddi	80
<b>12</b>	M. Aminul Haq	85	<b>12</b>	Melsi Putri Anggraini	70
<b>13</b>	M. Bayu Firmansyah P.	80	<b>13</b>	Miftahul Jannah	80
<b>14</b>	M. Darma C	75	<b>14</b>	Misda	65
<b>15</b>	Musdiana	80	<b>15</b>	Nadirah Al-Adilah	70
<b>16</b>	Nindi Permata Sari	85	<b>16</b>	Nopia Mulida	75
<b>17</b>	Nurhayati	80	<b>17</b>	Padoli	70
<b>18</b>	Rafli Al-Talarik	80	<b>18</b>	Palentino	65
<b>19</b>	Rowedi	70	<b>19</b>	Sanusi Hendarto	80
<b>20</b>	Solahudin	75	<b>20</b>	Shaki	70
<b>Total Nilai</b>		<b>1620</b>	<b>Total Nilai</b>		<b>1400</b>

Berdasarkan keterangan diatas di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas *eksperimen* yang menggunakan metode TANDUR dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode TANDUR yang hanya menggunakan metode konvensional, baik itu dilihat dari ditolakannya Hipotesis nihil yang diajukan, selisih pengelompokkan hasil belajar siswa, maupun selisih mean (rata-rata) yang diperoleh dari nilai keseluruhan siswa.